

# Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 8 MTs Swasta di Bekasi

Muhammad Nuh <sup>1\*</sup>, Pepen Suhendra <sup>2</sup>, Ahmad Faoji <sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> STIT Hidayatunnajah, Indonesia

\* [sayanuh4@gmail.com](mailto:sayanuh4@gmail.com)

## Abstrak

Urgensi penelitian ini terletak pada masih terbatasnya pemahaman formal guru terhadap teori pedagogik, yang dapat menghambat optimalisasi strategi pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan secara spesifik untuk mengidentifikasi kontribusi penguasaan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab di kelas 8. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Arab yang mengajar di kelas VIII pada salah satu MTs swasta di Bekasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) guru bahasa Arab memiliki penguasaan pedagogik yang baik dalam mengelola pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik, serta menggunakan metode dan media pembelajaran yang interaktif. 2) Meskipun guru belum mengenal teori pedagogik secara formal, praktik mengajar langsung dapat menguatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru. 3) Peningkatan hasil belajar siswa, baik secara kognitif maupun performative, menunjukkan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan kompetensi pedagogik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

**Kata kunci:** *Kompetensi Pedagogik; Guru; Kualitas Pembelajaran; Bahasa Arab*

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang bersifat struktural maupun pedagogis. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola proses belajar yang efektif. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas, memahami karakteristik peserta didik, dan memilih pendekatan pengajaran yang sesuai dengan konteks Bahasa Arab yang memiliki kekhasan tersendiri, baik dari segi struktur linguistik maupun latar budaya (Lestari et al., 2023; Habibullah, 2012).

Guru dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam terhadap metode pengajaran yang mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan bahasa secara menyeluruh, meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Kurniawan et al., 2022). Pemilihan metode yang tepat menjadi kunci untuk menjembatani kesenjangan antara kemampuan siswa dan target pembelajaran yang diharapkan (Ngarifah & Fitriani, 2022). Selain itu, guru juga perlu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk mempelajari Bahasa Arab secara aktif (Lestari et al., 2023).

<https://doi.org/10.30605/jsqp.8.2.2025.5846>

Penelitian sebelumnya mengonfirmasi bahwa kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil belajar siswa. Guru yang mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat dan adaptif cenderung berhasil membantu siswa mencapai tujuan kurikulum secara optimal. Hal ini mencakup kemampuan dalam merancang pembelajaran, menggunakan media yang relevan, serta melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap perkembangan siswa (Sandi et al., 2022; Kinanty & Ramadan, 2021).

Implementasi kurikulum Bahasa Arab yang efektif sangat bergantung pada kapasitas pedagogik guru dalam menerjemahkan tujuan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran di kelas (Wahyuni & Berliani, 2018). Tanpa dukungan kompetensi yang memadai, pelaksanaan kurikulum berisiko menjadi formalitas yang tidak berdampak nyata terhadap kemampuan berbahasa siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru tidak hanya menjadi kebutuhan individual, tetapi juga menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan Bahasa Arab di lingkungan MTs (Agustin et al., 2024).

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu fondasi utama dalam peningkatan mutu pendidikan, termasuk dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang strategi pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi secara menyeluruh. Kompetensi ini memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab karena proses pembelajarannya mengharuskan pendekatan yang berbeda dan kontekstual dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Penerapan model pembelajaran yang tepat, seperti sembilan langkah instruksional Gagne, dapat mendorong keterlibatan aktif siswa, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Bahasa Arab (Ghozaly, 2022). Penelitian yang juga menunjukkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dapat mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru serta meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran (Kanza et al., 2024).

Strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh temuan yang menyatakan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan media dan metode yang sesuai dalam pengajaran berperan signifikan dalam menarik minat siswa dan memfasilitasi pemahaman materi (Safitri et al., 2023). Penggunaan media yang menarik, dianggap efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Hilmi, 2017). Berbagai strategi pengajaran yang diimplementasikan dalam model belajar bahasa terbukti mengoptimalkan hasil belajar siswa, seperti yang dicatat dalam penelitian, di mana penyesuaian metode pembelajaran dapat mempermudah proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil yang dicapai siswa (Rajagukguk et al., 2024).

Evaluasi komprehensif terhadap proses belajar juga menjadi bagian integral dari kompetensi pedagogik. Sebagaimana diungkapkan oleh Maulana, dalam pengajaran Bahasa Arab perlu dilakukan penilaian yang mencakup berbagai level kognitif, mulai dari memori dasar hingga kemampuan berpikir kreatif (Maulana, 2022). Pedagogi yang berbasis pada hasil evaluasi yang memadai bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan metode pengajaran yang digunakan, sehingga guru dapat lebih memahami dan memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Fungsi kompetensi pedagogik dalam pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah tidak hanya terbatas pada pemahaman teori pengajaran, tetapi juga mencakup penerapan praktis yang efektif untuk mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini

menekankan perlunya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk terus memperbarui dan memperbaiki keterampilan pedagogiknya. Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan kurikulum. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi tidak hanya menyusun rencana pembelajaran dengan baik, tetapi juga mampu menghidupkan suasana kelas melalui metode yang interaktif dan partisipatif. Hal ini membuat pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian kompetensi bahasa mereka (Safitri, 2020; Sari et al., 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik yang mumpuni cenderung menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif. Mereka mampu mengadaptasi berbagai pendekatan sesuai kebutuhan siswa, serta memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran secara efektif. Ini menjadi indikator bahwa kompetensi pedagogik tidak hanya berbicara soal kemampuan mengajar, tetapi juga menyangkut fleksibilitas dan sensitivitas guru terhadap dinamika pembelajaran yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab harus menjadi fokus dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Guru perlu diberi ruang dan dukungan untuk mengikuti pelatihan profesional yang relevan serta difasilitasi untuk mengeksplorasi pendekatan-pendekatan pembelajaran terbaru. Guru tidak hanya mampu menyampaikan materi, tetapi juga mampu menginspirasi siswa melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Cahyaningsih & Astuti, 2022; Sholihah & Amaliyah, 2022).

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merumuskan pertanyaan utama yang menjadi fokus penelitian, yaitu: Bagaimana kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di MTs X di Bekasi? Pertanyaan ini dirancang untuk menggali secara mendalam tentang tingkat kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Bahasa Arab, serta untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi kompetensi tersebut. Menilai kompetensi pedagogik guru sangat penting karena berhubungan langsung dengan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, memahami kondisi aktual kompetensi pedagogik guru akan memberikan gambaran yang jelas tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pengajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut (Cahyana & Agustin, 2024; Akbar, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang objektif mengenai berbagai dimensi kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di MTs X, termasuk aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Pengukuran ini akan dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen yang relevan, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yang digunakan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kompetensi pedagogik guru diterapkan dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di MTs X (Susanto et al., 2020; Akbar, 2021).

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi pedagogik guru, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini bisa mencakup pelatihan profesional yang diikuti oleh guru, sumber daya yang tersedia, serta kebijakan dan dukungan manajemen sekolah. Melalui pemahaman faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kompetensi pedagogik, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan kualitas pengajaran di MTs X dan sekolah-sekolah sejenis (Cahyana & Agustin, 2024).

Pertanyaan penelitian ini tidak hanya berfokus pada gambaran kompetensi pedagogik guru saat ini, tetapi juga pada analisis yang lebih mendalam mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi efektivitas kompetensi tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini menjadi krusial karena kompetensi pedagogik yang tinggi diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab dan mendalami pengaruhnya terhadap proses pembelajaran di MTs. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab dan menjadi acuan dalam pengembangan pelatihan bagi guru (Susanto et al., 2020; Agustin et al., 2024; Safitri, 2020).

Kompetensi pedagogik, menurut regulasi yang ditetapkan oleh Permendiknas No. 16 Tahun 2007, adalah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mengelola proses pembelajaran yang mendidik. Ini mencakup pemahaman tentang karakteristik siswa, penyusunan rencana pelajaran, serta pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi pedagogik sangat penting mengingat kebutuhan untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya memahami bahasa, tetapi juga menerapkan bahasa tersebut dalam konteks nyata (Chabib, 2018; Julaeha et al., 2023). Ciri-ciri kompetensi pedagogik pada guru mencakup sejumlah aspek penting yang menjadi dasar keberhasilan dalam proses pembelajaran, di antaranya adalah kemampuan dalam merencanakan proses belajar dengan matang, memahami karakteristik dan kebutuhan siswa secara individual, serta mengadaptasi metode dan media pengajaran yang sesuai dengan situasi kelas. Guru harus mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar relevan dengan konteks dan tingkat kemampuan peserta didik. Kompetensi ini memungkinkan guru untuk merancang strategi yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Asmara & Mustofa, 2024; Annisa & Safii, 2023).

Beberapa indikator spesifik dari kompetensi pedagogik mencakup keahlian dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang terstruktur dan sesuai dengan kurikulum, penggunaan teknik pembelajaran yang beragam untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, serta kemampuan dalam melakukan penilaian hasil belajar secara objektif dan komprehensif. Penilaian ini tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang mendukung keterlibatan aktif siswa, sehingga tercipta proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan (Rasyid, 2023). Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MTs memiliki tujuan utama untuk melatih siswa dalam empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Perwira et al., 2023). Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran ini antara lain rendahnya motivasi siswa, kurangnya sumber daya pendukung, serta keterbatasan kompetensi guru dalam metodologi pengajaran Bahasa Arab (Purba & Jamil, 2023; Abdilah & Farisi, 2023). Pendekatan pembelajaran yang diterapkan sangat beragam, mulai dari metode langsung, analitis, hingga penggunaan media visual untuk membantu proses belajar siswa (Muttaqin et al., 2023; Durtam, 2022).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara kompetensi guru dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab, baik di tingkat pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi. Hasil-hasil dari berbagai studi tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan. Guru yang mampu merancang pembelajaran dengan baik, memahami karakteristik siswa, dan menggunakan strategi yang tepat akan lebih berhasil dalam

menyampaikan materi Bahasa Arab secara efektif dan menarik (Asmara & Mustofa, 2024; Julaeha et al., 2023).

Temuan mengungkapkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik guru secara langsung berkontribusi pada meningkatnya minat dan pemahaman siswa dalam mempelajari Bahasa Arab di lingkungan pendidikan formal (Asmara dan Mustofa, 2024). Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan berbahasa siswa (Oktaviani & Husin, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab akan lebih berhasil apabila guru memiliki pemahaman yang mendalam terhadap strategi pengajaran yang sesuai dengan kondisi kelas.

Penelitian yang menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing, terutama di tingkat pendidikan tinggi, sangat bergantung pada pemilihan dan penerapan metode pengajaran yang relevan (Annisa dan Safii, 2023). Guru harus mampu mengadaptasi pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan latar belakang dan kebutuhan mahasiswa. Misalnya, penggunaan metode komunikatif atau pendekatan berbasis tugas (*task-based learning*) dinilai lebih efektif dalam membangun kompetensi kebahasaan yang aplikatif. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik tidak hanya penting di jenjang dasar, tetapi juga krusial pada level lanjutan.

Beberapa penelitian juga menyoroti tantangan nyata yang dihadapi guru dalam praktik pengajaran Bahasa Arab, seperti keterbatasan media pembelajaran, kurangnya pelatihan profesional, dan rendahnya dukungan infrastruktur. Menyarankan bahwa tantangan-tantangan tersebut perlu ditangani melalui program pelatihan yang berkelanjutan dan pengembangan kompetensi guru yang terstruktur (Abdilah dan Farisi, 2023). Pelatihan tersebut harus mencakup pemutakhiran metodologi pembelajaran, penguatan kemampuan evaluatif, serta pemanfaatan teknologi pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penguatan kompetensi pedagogik guru merupakan aspek krusial yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Studi-studi sebelumnya menegaskan bahwa investasi dalam pengembangan profesional guru dapat memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus analisis mendalam terhadap penerapan kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di MTs X di Bekasi dengan mengintegrasikan pendekatan Kurikulum Merdeka serta menilai pengaruhnya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa secara kontekstual.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan mengeksplorasi pengalaman dan perspektif subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara menyeluruh dinamika yang terjadi di lapangan serta menyajikan data secara rinci dan kontekstual. Fokus utama penelitian ini adalah pada kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di MTs, khususnya dalam konteks proses pembelajaran di kelas (Anggraini & Sukartono, 2022; Parhati et al., 2022). Subjek penelitian adalah guru Bahasa Arab yang mengajar di kelas VIII pada salah satu MTs swasta di Bekasi. Pemilihan subjek ini didasarkan pada tujuan untuk memahami kontribusi kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pengajaran serta sejauh mana guru mampu mengimplementasikan kurikulum dan metode pengajaran secara optimal.

Penelitian dilaksanakan MTs swasta di Bekasi, sebuah wilayah yang menunjukkan perkembangan pendidikan cukup signifikan. Pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran representatif mengenai kondisi aktual serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MTs. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif non-aktif, di mana peneliti hadir langsung dalam kegiatan pembelajaran tanpa mengintervensi proses, dengan tujuan mengamati interaksi guru dan siswa, strategi pembelajaran yang digunakan, serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan selama beberapa pertemuan untuk memperoleh data yang konsisten dan menggambarkan pola pengajaran secara utuh.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur terhadap guru Bahasa Arab, kepala madrasah, dan beberapa siswa sebagai informan pendukung. Wawancara ini bertujuan menggali pandangan, pengalaman, serta kendala yang dihadapi guru dalam menjalankan tugas pedagogiknya. Peneliti menyusun panduan wawancara terlebih dahulu, yang berisi sejumlah pertanyaan terbuka untuk memfasilitasi jawaban yang mendalam. Proses wawancara direkam (dengan persetujuan informan), kemudian ditranskrip untuk dianalisis lebih lanjut. Dokumentasi digunakan sebagai sumber data pelengkap, yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, materi ajar, catatan hasil belajar siswa, serta dokumen lain yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi temuan dari observasi dan wawancara, serta memperoleh data yang bersifat administratif dan akademik (Alimusa & Ikhwan, 2019; Helmi et al., 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan sejak awal proses pengumpulan data dengan cara memilih, menyederhanakan, dan mengelompokkan informasi yang relevan sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau tabel tematik, yang memudahkan dalam melihat pola-pola tertentu dalam kompetensi pedagogik guru. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti menginterpretasikan makna dari data yang telah tersaji serta memverifikasi temuan melalui triangulasi sumber dan metode. Seluruh tahapan ini dilakukan secara iteratif, yaitu berulang kali selama proses penelitian berlangsung, untuk menjamin validitas dan kedalaman temuan (Parhati et al., 2022; Nurpajar, 2020). Melalui rancangan penelitian yang sistematis dan komprehensif ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab memengaruhi proses pembelajaran, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan MTs.

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Observasi dan Wawancara***

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru Bahasa Arab MTs swasta di Bekasi menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru cukup beragam. Secara umum, guru telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip dasar dalam perencanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. RPP yang dibuat mencerminkan tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan materi yang relevan, serta strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Guru juga mampu menyesuaikan perencanaan dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan proses penyusunan perangkat ajar, guru mempertimbangkan tingkat kemampuan, minat, dan kebutuhan belajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya diferensiasi pembelajaran, terutama dalam menghadapi heterogenitas kelas. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip dasar kompetensi pedagogik yang menekankan pada kemampuan merancang pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (Habibullah, 2012). Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, guru masih cenderung menggunakan metode konvensional tanpa banyak memanfaatkan media digital atau aplikasi pembelajaran interaktif yang sebetulnya dapat membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki dasar kompetensi pedagogik yang baik, adaptasi terhadap perkembangan teknologi pembelajaran belum optimal (Safitri et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi berpengaruh terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Misalnya, penggunaan media gambar, video pendek, atau aplikasi kuis digital seperti *Kahoot* atau *Quizizz* masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Media-media ini telah terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa serta membantu mereka memahami kosa kata dan struktur kalimat dalam Bahasa Arab dengan lebih menyenangkan (Hilmi, 2017; Purba & Jamil, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa para guru menyadari pentingnya menggunakan pendekatan yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, seperti metode komunikatif, pendekatan kontekstual, serta penggunaan media yang menarik untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Akan tetapi, mereka juga mengungkapkan adanya sejumlah tantangan dalam penerapan pendekatan-pendekatan tersebut. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas pendukung, kurangnya pelatihan teknologi pembelajaran, serta alokasi waktu yang terbatas dalam pelaksanaan kurikulum harian (Julaeha et al., 2023). Faktor kesiapan pribadi guru juga menjadi penentu keberhasilan penerapan pendekatan yang inovatif. Sebagian guru menyatakan bahwa meskipun mereka ingin menggunakan metode baru, keterbatasan pengalaman dan kepercayaan diri dalam mengoperasikan teknologi menjadi penghambat. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan serta dukungan dari kepala madrasah dalam bentuk supervisi akademik yang membangun (Mu'arifah, 2023; Cahyaningsih & Astuti, 2022).

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa guru Bahasa Arab telah memiliki fondasi kompetensi pedagogik yang cukup baik, khususnya dalam aspek perencanaan pembelajaran dan kesadaran akan kebutuhan siswa. Mereka juga memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pendekatan-pendekatan inovatif. Namun demikian, efektivitas pembelajaran belum dapat tercapai secara maksimal tanpa adanya sinergi antara pengembangan kompetensi guru dan dukungan sistem pendidikan yang memadai. Berdasarkan temuan di atas, dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab secara menyeluruh, diperlukan intervensi yang menyeluruh dari berbagai pihak. Sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang memadai, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menginisiasi pelatihan-pelatihan pedagogik berbasis teknologi, serta pentingnya mengembangkan komunitas belajar bagi guru-guru Bahasa Arab agar dapat saling berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang inovatif (Firmansyah et al., 2022; Akbar, 2021).

### ***Analisis Implementasi Pembelajaran (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi)***

Melalui tahap perencanaan pembelajaran, guru Bahasa Arab di MTs yang diteliti telah menunjukkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran difokuskan pada pengembangan kompetensi dasar yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan struktur yang lengkap, termasuk tujuan pembelajaran, materi, metode, langkah-langkah kegiatan, dan penilaian. Hal ini mencerminkan kesadaran guru terhadap pentingnya pembelajaran yang terstruktur dan terarah. Selain itu, guru juga mempertimbangkan karakteristik peserta didik, seperti latar belakang pengetahuan dan minat belajar, dalam menyusun rencana pembelajaran. Namun, masih ditemukan bahwa sebagian guru belum mampu merancang pembelajaran yang sepenuhnya diferensiatif sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran, guru Bahasa Arab memanfaatkan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan soal. Penggunaan metode yang beragam ini menunjukkan adanya usaha untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan konteks kelas. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa keterlibatan siswa masih belum merata. Beberapa siswa tampak aktif dalam proses belajar, sementara yang lain cenderung pasif. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif yang seharusnya mampu mendorong partisipasi semua siswa belum sepenuhnya terimplementasi secara efektif di kelas. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran kemungkinan disebabkan oleh belum optimalnya penggunaan pendekatan yang berpusat pada siswa. Beberapa guru masih terlihat dominan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga interaksi dua arah antara guru dan siswa kurang berkembang. Hal ini berdampak pada rendahnya rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa, terutama dalam penggunaan bahasa Arab secara lisan. Guru perlu mengembangkan keterampilan dalam mengelola pembelajaran aktif, seperti teknik cooperative learning atau problem-based learning, yang terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa.

Berdasarkan aspek evaluasi pembelajaran, guru telah melaksanakan penilaian secara berkala melalui pendekatan formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan dalam bentuk kuis, tugas harian, dan observasi langsung selama proses pembelajaran. Sementara itu, penilaian sumatif dilakukan melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Evaluasi ini berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran serta sebagai dasar dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran. Namun, wawancara dengan guru menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan masih lebih fokus pada aspek kognitif, terutama penguasaan kosakata dan struktur gramatikal (Safitri et al., 2023).

Beberapa guru mengakui bahwa mereka belum sepenuhnya mampu mengembangkan instrumen evaluasi yang mencakup ranah afektif dan keterampilan komunikatif siswa dalam berbahasa Arab. Misalnya, penilaian terhadap kemampuan berbicara atau menyimak secara natural masih jarang dilakukan, dan keterampilan ini sering kali tidak masuk dalam penilaian formal. Akibatnya, perkembangan kemampuan berbahasa siswa tidak dapat dipantau secara menyeluruh. Hal ini menandakan perlunya pelatihan khusus bagi guru dalam menyusun dan menerapkan evaluasi autentik yang mencerminkan kemampuan siswa secara komprehensif.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran Bahasa Arab di MTs yang diteliti menunjukkan adanya komitmen guru dalam menerapkan kurikulum dan menggunakan metode yang beragam. Namun, pembelajaran masih memerlukan penguatan dalam hal pelibatan siswa

secara aktif dan penyusunan sistem evaluasi yang lebih menyeluruh. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis pendekatan siswa aktif, serta pelatihan dalam penyusunan instrumen evaluasi holistik, menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah.

### ***Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Pedagogik***

Berdasarkan hasil observasi langsung di kelas dan analisis dokumen perencanaan pembelajaran seperti RPP, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di MTs yang diteliti sebagian besar telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Guru mampu merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, menyusun tujuan pembelajaran yang terukur, serta memilih metode dan pendekatan yang relevan dengan materi dan konteks pembelajaran.

Beberapa area masih perlu mendapatkan perhatian lebih agar kompetensi pedagogik dapat diimplementasikan secara optimal. Salah satu kelemahan yang menonjol adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Media yang digunakan cenderung terbatas pada papan tulis, buku teks, dan fotokopi materi. Minimnya pemanfaatan teknologi atau media visual yang lebih interaktif menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Padahal, dalam standar kompetensi pedagogik, guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk keperluan pembelajaran.

Pengayaan materi juga masih menjadi tantangan. Materi yang disampaikan guru masih sangat terikat pada buku teks, tanpa banyak pengembangan dari sumber lain yang dapat memperluas wawasan siswa atau mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Hal ini dapat membatasi kemampuan siswa dalam memahami bahasa Arab secara fungsional dan aplikatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa optimalisasi metode pengajaran, termasuk pengembangan media dan materi ajar, merupakan faktor penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa (DeGo et al., 2019). Meskipun kompetensi dasar pedagogik guru telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, peningkatan dalam aspek inovasi pembelajaran dan pengayaan materi perlu menjadi prioritas. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan sumber daya pembelajaran yang lebih variatif, serta penguatan komunitas belajar guru untuk berbagi praktik terbaik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat***

Berdasarkan proses implementasi pembelajaran Bahasa Arab di MTs yang diteliti, terdapat sejumlah faktor pendukung yang secara signifikan membantu guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogiknya. Salah satu faktor utama adalah dukungan dari manajemen sekolah, yang secara aktif memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Kegiatan ini mencakup pelatihan kurikulum, *workshop* pembelajaran berbasis TIK, serta pelatihan penyusunan perangkat ajar yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kapasitasnya. Dukungan seperti ini menunjukkan adanya kesadaran institusional terhadap pentingnya peningkatan kualitas guru sebagai ujung tombak pembelajaran.

Lingkungan belajar yang positif juga turut menjadi faktor pendukung penting. Suasana kelas yang kondusif, hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta semangat kolaboratif di antara para guru menciptakan atmosfer kerja yang mendorong inovasi dan kreativitas. Kerja

sama antarguru juga memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan praktik terbaik, termasuk dalam hal pengembangan media pembelajaran dan strategi mengajar. Hal ini memberi dampak positif terhadap proses pembelajaran yang lebih dinamis dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Proses pembelajaran juga tidak lepas dari tantangan. Salah satu faktor penghambat yang cukup signifikan adalah keterbatasan infrastruktur, khususnya dalam hal ketersediaan teknologi pembelajaran. Banyak ruang kelas yang belum dilengkapi dengan perangkat multimedia seperti proyektor, speaker, atau akses internet yang stabil. Keterbatasan ini menyulitkan guru dalam memanfaatkan media digital secara optimal, padahal integrasi teknologi menjadi salah satu tuntutan dalam pembelajaran modern. Permasalahan ini juga diidentifikasi oleh temuan yang menyoroti minimnya dukungan teknologi sebagai kendala umum di lembaga pendidikan menengah (Nurhidayat et al, 2022),.

Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi kendala yang dirasakan oleh para guru. Beban administrasi yang tinggi dan jadwal mengajar yang padat membuat guru kesulitan untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang mendalam dan reflektif. Akibatnya, proses inovasi dan evaluasi pembelajaran menjadi terbatas. Waktu yang sempit juga menyulitkan guru untuk melakukan pengembangan materi dan media secara berkelanjutan, padahal aspek ini sangat penting untuk menjaga kualitas pembelajaran Bahasa Arab yang kontekstual dan menarik bagi siswa.

Secara keseluruhan, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara dukungan institusional, lingkungan kerja, serta kesiapan infrastruktur. Oleh karena itu, solusi atas faktor penghambat perlu dirancang secara sistematis, mulai dari penguatan fasilitas, pengurangan beban administrasi guru, hingga pengembangan program pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan di lapangan.

### ***Perbandingan dengan Hasil Penelitian Terdahulu***

Temuan penelitian ini memperkuat kesimpulan dari berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Sebagaimana ditunjukkan oleh pengelolaan pedagogik yang baik, termasuk dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, berperan besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Julaeha et al, 2023). Hal ini tercermin pula dalam hasil penelitian ini, di mana guru-guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang kuat cenderung mampu membangun interaksi kelas yang lebih aktif dan membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab.

Selain memperkuat temuan positif, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala yang dialami guru, khususnya dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Kendala ini sejalan dengan temuan yang mencatat bahwa banyak guru MTs masih menghadapi tantangan dalam mengadaptasi pendekatan-pendekatan baru, baik karena keterbatasan sarana maupun karena kurangnya pelatihan (Naser, 2022). Fenomena ini juga muncul dalam penelitian ini, di mana guru mengaku kesulitan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal atau mengembangkan media ajar yang kreatif, sehingga pembelajaran cenderung bersifat tradisional dan kurang bervariasi.

Penelitian ini memberikan dukungan tambahan terhadap pentingnya pengembangan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan. Tidak cukup hanya mengandalkan kompetensi dasar, guru perlu terus mengembangkan kemampuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, serta mampu menjawab kebutuhan siswa yang

semakin beragam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menggarisbawahi urgensi untuk mengkaji dan mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih kontekstual, inovatif, dan berbasis teknologi sebagai bagian dari arah pembaruan pendidikan di madrasah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun guru Bahasa Arab di MTs yang diteliti telah menunjukkan sejumlah kompetensi pedagogik yang baik, masih terdapat ruang peningkatan yang signifikan. Kesadaran akan pentingnya kompetensi ini perlu diiringi dengan dukungan kebijakan, pelatihan, dan sumber daya yang memadai. Upaya ini diharapkan dapat menjadikan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya lebih efektif secara akademik, tetapi juga lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab MTs swasta di Bekasi berada pada tingkat yang cukup baik. Guru menunjukkan kemampuan yang memadai dalam aspek perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media yang inovatif dan pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu ajar. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh besar terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk memperkuat kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan dan program pengembangan profesional. Selain itu, kolaborasi antarguru juga perlu ditingkatkan untuk berbagi praktik terbaik dalam pengajaran Bahasa Arab. Penting bagi sekolah untuk menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk sarana pendukung pembelajaran dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Program pelatihan yang difokuskan pada pengembangan teknik pengajaran inovatif dan penggunaan teknologi harus menjadi prioritas agar guru dapat menyesuaikan metode pembelajarannya dengan perkembangan peserta didik.

Keterlibatan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi dan efektivitas pengajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengajaran Bahasa Arab di tingkat MTs, serta mengkaji dampak langsung dari pelatihan pedagogik terhadap peningkatan hasil belajar siswa di berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kondisi kompetensi pedagogik guru saat ini, tetapi juga mendorong adanya perbaikan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab di madrasah.

## Acknowledgment

-

## Daftar Pustaka

- Abdilah, A. & Farisi, M. (2023). Systematic literature review: problematika pembelajaran bahasa arab di sekolah. *Ukash Journal of Arabic Studies*, 4(1), 39-51. <https://doi.org/10.37274/ukash.v4i1.744>
- Agustin, D., Aliyyah, R., & Erlina, E. (2024). Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di kelas iv sd negeri 01 cicurug. *karimahtauhid*, 3(1), 829-858. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11567>

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Alimusa, S. & Ikhwan, I. (2019). Nilai-nilai sosial dalam hubungan kerja petani gambir dengan toke di kenagarian gantiang mudiak utara surantih. *Culture & Society Journal of Anthropological Research*, 1(1), 110-117. <https://doi.org/10.24036/culture/vol1-iss1/21>
- Anggraini, S. & Sukartono, S. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287-5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Annisa, M. & Safii, R. (2023). Analisis kebutuhan belajar bahasa arab sebagai bahasa asing dalam konteks pendidikan tinggi. *Eloquence Journal of Foreign Language*, 2(2), 313-328. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- Asmara, L. & Mustofa, T. (2024). Strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan maharotul kalam di mts. husnul khotimah kuningan. *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 1531-1541. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3557>
- Cahyana, C. & Agustin, M. (2024). Kompetensi pedagogik guru kelas: perencanaan, penerapan dan evaluasi dalam pembelajaran. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 844-851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5962>
- Cahyaningsih, I. & Astuti, K. (2022). Hubungan persepsi supervisi akademik dengan kompetensi pedagogik pada guru sekolah dasar inklusi. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(11), 1180-1187. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i11.682>
- Chabib, A. (2018). Manajemen pengembangan mgmp bahasa arab madrasah tsanawiyah propinsi daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Tarbiyatuna*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i1.2063>
- Dego, A., Santie, Y., Deehop, S., & Kerebungu, F. (2019). Analisis kompetensi pedagogik guru ips di smp negeri 1 kabupaten pulau morotai. *Jurnal Socius Journal of Sociology Research and Education*, 6(2), 81. <https://doi.org/10.24036/scs.v6i2.151>
- Durtam, D. (2022). Implementasi model pembelajaran bahasa arab dalam upaya meningkatkan penguasaan mufrodat berbasis tema pada anak usia dini. *Awlady Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 98. <https://doi.org/10.24235/awlady.v8i1.9773>
- Firmansyah, D., Riadi, F., Adinata, U., & Suherman, A. (2022). Pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja guru. *Majalah Bisnis & Iptek*, 15(2), 129-143. <https://doi.org/10.55208/bistek.v15i2.270>
- Ghozaly, U. (2022). Model “nine instructional events gagne” dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa arab. *tadris*, 10(2), 235-255. <https://doi.org/10.21274/tadris.2022.10.2.235-255>
- Helmi, D., Asep, A., Ansiska, P., & Barus, C. (2023). Analisis penugasan mahasiswa melalui aktivitas review jurnal terintegrasi model pembelajaran problem based learning. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 554-559. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1248>
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>

- Julaeha, J., Soekamta, L., Pahlawani, K., & Kosmajadi, E. (2023). Pengaruh manajemen mutu terpadu dan kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran bahasa arab. *Madināsika*, 4(2), 39-47. <https://doi.org/10.31949/madināsika.v4i2.7303>
- Kanza, L., Iswandi, I., & Fanirin, M. (2024). Penerapan prinsip kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa arab. *incare*, 5(3), 318-328. <https://doi.org/10.59689/incare.v5i3.1028>
- Kinanty, K. & Ramadan, Z. (2021). Profil kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 425. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40826>
- Kurniawan, A., Tuwu, D., & Tanzil, T. (2022). Peran keluarga dalam memberikan pembinaan terhadap remaja di kelurahan bone lipu kecamatan kulissusu kabupaten buton utara. *Welvaart Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.52423/welvaart.v3i1.27381>
- Lestari, P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(3), 153-160. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160>
- Maulana, R. (2022). Analisis capaian pembelajaran bahasa arab dengan taksonomi bloom revisi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.7621>
- Mu'arifah, I. (2023). Meningkatkan kompetensi guru membantu kesulitan belajar abk dengan supervisi akademik teknik evaluasi diri. *Jurnal Sinektik*, 4(2), 160-170. <https://doi.org/10.33061/js.v4i2.6676>
- Muttaqin, J., Shodiq, M., & Qosim, M. (2023). Metodologi pengajaran kaidah bahasa arab : implementasi metode induktif dan deduktif di mts negeri 1 sragen. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1790-1798. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4894>
- Naser, R. (2022). Meningkatkan pembelajaran bahasa arab siswa melalui media audio visual dalam manajemen pendidikan islam tinjauan (studi di madrasah aliyah negeri 2 kota palu). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(8), 466-480. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i8.2695>
- Ngarifah, I. & Fitriani, L. (2022). Optimalisasi metode eklektik dalam pengajaran bahasa arab di lembaga kursus bahasa arab al-fitrah pare. *Tarling Journal of Language Education*, 6(2), 227-242. <https://doi.org/10.24090/tarling.v6i2.7076>
- Nurhidayat, E., Herdiawan, R., & Rofi'i, A. (2022). Pelatihan peningkatan literasi digital guru dalam mengintegrasikan teknologi di smp al-washilah panguragan kabupaten cirebon. *Papanda Journal of Community Service*, 1(1), 27-31. <https://doi.org/10.56916/pjcs.v1i1.71>
- Nurpajar, A. (2020). Pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak peserta didik. *Thoriqotuna Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 22-31. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i1.232>
- Oktaviani, E. & Husin, H. (2022). Implementasi pembelajaran tahsin al-qur'an dan amaliyah keagamaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5063-5075. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3025>
- Parhati, L., Zulijah, S., & Nugroho, M. (2022). Peran guru pai dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan emosional peserta didik sekolah dasar. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(2), 121-129. <https://doi.org/10.30984/jeer.v2i2.285>

- Perwira, A., Faridah, E., Apriliani, P., & Mubarak, A. (2023). Telaah kurikulum bahasa arab di ma al-hidayah depok. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10(01), 28-33. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.320>
- Purba, N. & Jamil, K. (2023). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata pembelajaran bahasa arab di pesantren moderen ta'dib al-syakirin kelas vii. *Journal of Education Research*, 4(3), 1259-1264. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.335>
- Rajagukguk, A., Nurmawati, N., & Susanti, E. (2024). Pengaruh blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa al-qur'an hadis kelas viii mtss hidayat shibyaan. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 198. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.20634>
- Rasyid, A. (2023). Manajemen pembelajaran bahasa arab di mts. *Ukzh Journal of Arabic Studies*, 4(1), 32-38. <https://doi.org/10.37274/ukzh.v4i1.704>
- Safitri, M. (2020). Analisis kompetensi pedagogik guru pai dalam mengimplementasikan kurikulum di sma negeri. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 1(2), 18. <https://doi.org/10.26555/jiei.v1i2.1474>
- Safitri, W., Susiawati, I., Fitriani, R., Nuramalia, S., & Fasehah, D. (2023). Potensi dan efektivitas pemanfaatan smart tv dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 944-952. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4725>
- Sandi, A., Haryanti, Y., Gusfika, O., Noermanzah, N., & Suryadi, S. (2022). Penguasaan kompetensi pedagogik guru bahasa indonesia dalam menerapkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada materi teks debat di sma. *Silampari Bisa Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Daerah Dan Asing*, 5(2), 433-444. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2055>
- Sari, D., Hidayati, D., Wahyuni, A., Lestari, R., & Awaliyah, N. (2021). Pengembangan kompetensi pedagogik guru sd melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif di era pandemi covid-19. *Manggali*, 1(2), 167. <https://doi.org/10.31331/manggali.v1i2.1750>
- Sholihah, M. & Amaliyah, N. (2022). Peran guru dalam menerapkan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas v sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898-905. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2826>
- Susanto, R. (2021). Pemetaan kompetensi pedagogik dalam keterkaitan dimensi pengetahuan pedagogik dan profil karakteristik awal. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 164-171. <https://doi.org/10.29210/020211167>
- Wahyuni, R. & Berliani, T. (2018). Pelaksanaan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar. *Sekolah Dasar Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 108-115. <https://doi.org/10.17977/um009v27i22018p1083>